



Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

ARCA PERWUJUDAN DI PURA PUSEH PENATARAN DESA ADAT KABETAN, GIANYAR (KAJIAN TENTANG SEJARAH, FUNGSI DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH)

1. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui Sejarah Keberadaan Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran Desa Adat Kabetan, Gainayar.
- 2) Untuk mengetahui Fungsi dan Makna Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran dalam konteks masyarakat modern
- 3) Untuk implementasikan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan arca perwujudan di Pura Puseh Penataran sebagai sumber belajar sejarah di SMK

2. Informan Wawancara

Adapun yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Prebeker (Kepala Desa)
- 2) Ahli Sejarah dan Arkeologi
- 3) Juru Panggul (Pemangku)
- 4) Bendesa Adat (Pemimpin desa)
- 5) Guru
- 6) Tokoh Masyarakat

3. Identitas Informan

Nama

Umur

Jabatan

Alamat

4. Daftar Pertanyaan

A. Pedoman Wawancara Mengenai Profil Desa Bakbakan

1. Bagaimana Sejarah Desa Bakbakan?
2. Bagaimana keadaan geografis desa, demografi desa, mata pencaharian masyarakat, tingkat pendidikan dan kehidupan sosial maupun agama?
3. Bagaimana struktur pemerintahan yang ada di Desa Bakbakan dan di Desa Adat Kabetan?
4. Bagaimana peranan Desa Adat Kabetan dalam setiap kegiatan di Pura Puseh Penataran?

B. Pedoman wawancara mengenai sejarah keberadaan Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran Desa Adat Kabetan

1. Berdasarkan penelitian dan dokumentasi sejarah, bagaimna sejarah keberadaan Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran di Desa Adat Kabetan?
2. Apakah ada catatan atau bukti tertulis yang menunjukkan proses pembuatanya, fungsi awalnya atau hubungan dengan tradisi lokal dan konteks budaya?

3. Berdasarkan kajian arkeologi, apa saja keunikan fisik dan karakteristik Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran di bandingkan dengan peninggalan serupa di wilayah lain?
 4. Apakah temuan ini memberikan petunjuk tentang pola kehidupan masyarakat di sekitar situs pada masa pembuatannya?
- C. Pedoman wawancara mengenai fungsi dan makna Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran dalam Konteks Masyarakat Modern
1. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai keberadaan arca di pura ini dalam konteks spiritual dan keagamaan?
 2. Apakah ada ritual khusus yang berkaitan dengan arca di pura ini?
 3. apakah ada makna khusus dalam bentuk arca yang ada di pura ini?
 4. Apakah ada perubahan dalam pemaknaan arca oleh generasi muda saat ini?
- D. Pedoman wawancara mengenai Implementasi Arca Perwujudann sebagai sumber belajar sejarah di SMK
1. Bagaimana dengan penggunaan Kurikulum Merdeka oleh guru dalam melakukan pembelajaran sejarah di kelas?
 2. Apakah guru pernah membahas mengenai Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran, Desa Adat Kabetan?
 3. Apakah guru pernah melakukan observasi langsung bersama dengan peserta didik ke Pura Puseh Penataran di Desa Adat Kabetan?
 4. Bagaimana cara guru mengimplementasikan Arca Perwujudan di Pura Puseh Penataran, Desa Adat Kabetan ke dalam pembelajaran

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Gede Indra Ariwangsa Waisnawa SH
Umur : 40 tahun
Jabatan : Prebekel (Kepala Desa) Desa Bakbakan
Alamat : Banjar Angkling, Desa Bakbakan, Gianyar, Bali
2. Nama : Anak Agung Anom Bawa
Umur : 51 tahun
Jabatan : Bendesa (Pemimpin Desa) Desa Adat Kabetan
Alamat : Banjar Kabetan Kaja, Desa Bakbakan, Gianyar, Bali
3. Nama : Drs. I Ketut Darta
Umur : 67 tahun
Jabatan : Sejarawan Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar
Alamat : Desa Abianbase Kelod, Gianyar, Bali
4. Nama : I Dewa Gede Anom
Umur : 65 tahun
Jabatan : Juru Panggul (Pemangku) Pura Puseh Penataran
Alamat : Banjar Kabetan Kelod, Desa Bakbakan, Gianyar, Bali
5. Nama : I Nyoman Budiana S.Pd
Umur : 41 tahun
Jabatan : Guru
Alamat : Banjar Kabetan Kaja, Desa Bakbakan, Gianyar, Bali
6. Nama : Ida Bagus Ketut Astayoga
Umur : 43 tahun
Jabatan : Tokoh Adat Desa Adat Kabetan
Alamat : Banjar Kabetan Kaja, Bakbakan, Gianyar, Bali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 134/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 16 Januari 2025

Kepada Yth. :
Kelihan Dinas Desa Adat Kabetan
Jalan Kartini No. 1, Kaliuntu, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Arca Megalitik di Pura Puseh Penataran Desa Adat Kabetan, Gianyar (Kajian tentang Sejarah, Fungsi dan Implementasinya sebagai Sumber Belajar Sejarah)**”, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait gambaran umum Desa Bakbakan, Profil Desa, Monografi Desa, data-data lain jika ada, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ida Bagus Putu Adi Nama
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2811/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 23 Desember 2024

Kepada Yth. :
Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar
Jalan Kebo Iwa, Kec. Gianyar,
Kabupaten Gianyar – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Arca Megalitik di Pura Puseh Penataran Desa Adat Kabetan, Gianyar (Kajian tentang Sejarah, Fungsi dan Implementasinya sumber belajar Sejarah)”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data meliputi kebijakan pelestarian arca megalitik, dokumentasi sejarah dan budaya terkait asal-usul serta fungsi arca, hasil survei arkeologis, potensi arca sebagai aset edukasi dan pariwisata, tantangan pelestarian, kerja sama dengan komunitas lokal, pendataan cagar budaya di Gianyar, dan peran arca dalam ritual tradisional di Pura Puseh Penataran desa adat kabetan, data-data lain jika ada, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ida Bagus Putu Adi Nama
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE.
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



RIWAYAT HIDUP



Ida Bagus Putu Adi Nama, lahir di Gianyar pada tanggal 08 Desember 2002. Penulis lahir dari pasangan Ida Bagus Ketut Astyoga dan Ida Ayu Komang Sadrika. Saat ini penulis tinggal di Desa Adat Kabetan Kaja, Desa Bakbakan, Kecamatan Gainyar, Kabupaten Gainyar, Provinsi Bali.

Penulis telah menyelesaikan Taman Kanak-Kanak di TK Yadnya Santhi Kumara 2007–2009, lalu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 3 Bakbakan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Gianyar dan lulus pada tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang SMA di SMA Negeri 1 Gianyar dan lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam mengikuti kepengurusan badan eksekutif mahasiswa (BEM).

